

EDISI : SENIN, 17 APRIL 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,75%  
 Inflasi (Maret) : -0,02% (mom) & 3,61% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 121,806 Miliar  
 (per Maret2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.264  0,26%  
 (Kurs JISDOR pada 13 April 2017)

## STOCK MARKET

13 April 2017

IHSG : **5.616,54 (-0,49%)**  
 Volume Transaksi : 16,759 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 42,320 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 4,249 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,657 Triliun

## BOND MARKET

13 April 2017

Ind Bond Index : **221,9339  +0,15%**  
 Gov Bond Index : 219,2228  +0,15%  
 Corp Bond Index : 232,2621  +0,12%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 13/4/17 (%)	Rabu 12/4/17 (%)
5,09	FR0061	6,6707	6,7060
10,09	FR0059	6,9977	7,0296
15,35	FR0074	7,3948	7,4240
19,10	FR0072	7,6455	7,6624

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 13 April 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>-0,24%</b>
			<b>-0,70%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	<b>+0,03%</b>
			<b>-0,47%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>+0,28%</b>
			<b>-0,22%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-0,07%</b>
			<b>-0,43%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>-0,09%</b>
			<b>+0,01%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>-0,01%</b>
			<b>+0,09%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>-0,01%</b>
			<b>+0,09%</b>
	PNM SBN 90	IRDPT	<b>+0,13%</b>
		<b>+0,23%</b>	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	<b>+0,06%</b>
			<b>+0,16%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	<b>+0,05%</b>
			<b>+0,15%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	<b>-0,07%</b>
			<b>-0,06%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	<b>+0,00%</b>
			<b>+0,01%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	<b>+0,01%</b>
			<b>+0,02%</b>
	Money Market Fund USD	IRDPU	<b>-0,01%</b>
			<b>+0,00%</b>
			<b>+0,01%</b>

## Spotlight News

- Pertumbuhan ekspor nasional diyakini tetap menembus dua digit hingga kuartal I/2017. Namun, kebijakan perdagangan dari beberapa negara pasar utama komoditas Indonesia dikhawatirkan akan memberi tekanan pada periode selanjutnya
- Pertumbuhan ekonomi kuartal I./2017 diprediksi mencapai 4,9% yang ditopang oleh kenaikan harga komoditas ekspor di apsar global
- Survei AFP menyebutkan pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada kuartal I/2017 stabil di kisaran 6,8% karena ada kenaikan tingkat investasi dan pemulihan ekspor
- Pertumbuhan kredit baru perbankan pada kuartal I-2017 melambat. Permintaan kredit diperkirakan menguat pada triwulan II-2017
- Penjualan sepeda motor selama kuartal I/2017 mencapai 1,4 juta unit atau turun 7,34% seiring daya beli yang masih lemah. Sementara, penjualan mobil tumbuh 6% menjadi 283.245 unit
- Geliat sektor pertambangan dan komoditas yang diperkirakan positif pada tahun ini merupakan momentum perbaikan kinerja para emiten alat berat

## Economy

---

**1. Alokasi DAU Bisa Tak Sesuai Pagu**

Mulai tahun ini, semua pemerintah daerah harus bersiap menerima penyaluran dana alokasi umum yang tak lagi sesuai pagu awal. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah pusat yang telah menetapkan bahwa penyaluran dana alokasi umum menyesuaikan dengan realisasi penerimaan dalam negeri. Pemerintah juga menjanjikan terus menambah persentase belanja infrastruktur daerah setelah tahun ini dipatok minimal 25% dari DAU. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**2. Kecewa pada Arab Saudi Momentum Perbaikan**

Presiden Joko Widodo bertekad memperbaiki iklim investasi di dalam negeri agar semakin menarik bagi investor. Rendahnya investasi yang masuk dari sebagian negara menjadi pelajaran penting bagi aparat pemerintah untuk memperbaiki banyak hal, terutama kemudahan berusaha di dalam negeri yang semakin baik. (Kompas)

**3. Bank Dunia Proyeksikan Pertumbuhan Ekonomi 5,3%**

Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia rata-rata 5,3% pada 2017-2019. Di tengah tantangan eksternal, peningkatan kualitas fiskal dan optimalisasi Masyarakat Ekonomi ASEAN bisa menjaga momentum pertumbuhan ekonomi. (Kompas)

**4. Kinerja Ekspor Menjaga Asa Dua Digit**

Pertumbuhan ekspor nasional diyakini tetap menembus dua digit hingga kuartal I/2017. Namun, kebijakan perdagangan dari beberapa negara pasar utama komoditas Indonesia dikhawatirkan akan memberi tekanan pada periode selanjutnya. (Bisnis Indonesia)

**5. Prospek PDB Terganjil Kenaikan Tarif Listrik**

Peluang pertumbuhan ekonomi kuartal I/2017 untuk menembus 5% diperkirakan sulit terpenuhi akibat tertekannya daya beli masyarakat terutama dari penyesuaian tarif dasar listrik. Pertumbuhan ekonomi kuartal I./2017 diprediksi mencapai 4,9% yang ditopang oleh kenaikan harga komoditas ekspor di pasar global. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Pertumbuhan Ekonomi Tiongkok K-I diprediksi Capai 6,8%**

Survei AFP menyebutkan pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada kuartal I/2017 stabil di kisaran 6,8% karena ada kenaikan tingkat investasi dan pemulihan ekspor. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Infrastruktur Telekomunikasi Kunci Pertumbuhan**

Inklusi keuangan di Indonesia akan tumbuh secara pesat di antara negara-negara ASEAN. Caranya, pemerintah harus terus mengembangkan empat elemen kunci yang ditopang dengan pembangunan infrastruktur telekomunikasi informasi yang merata di daerah-daerah. (Kompas)

**2. Perbankan Menikmati Manfaat Infrastruktur**

Maraknya pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah, ternyata lebih dinikmati oleh industri perbankan dibandingkan industri konstruksi. Hal ini dikarenakan bunga yang dikenakan perbankan untuk kredit modal kerja industri konstruksi masih sangat tinggi. Saat ini sudah ada bunga kredit di kisaran 9-10% dibandingkan sebelumnya 12-13%. (Kompas)

**3. Pertamina Menguasai Saham**

Pertamina (Persero) menuntaskan akuisisi saham Maurel & Prom, perusahaan minyak dan gas bumi yang berkantor pusat di Paris, Perancis, sebesar 72,65 persen. Dengan demikian, Pertamina menjadi pemegang saham mayoritas perusahaan tersebut. Akuisisi diharapkan dapat memenuhi target produksi minyak dan gas bumi sebesar 650.000 barrel setara minyak per hari dari aset di luar negeri. (Kompas)

**4. Permintaan Kredit Menguat di Triwulan II-2017**

Pertumbuhan kredit baru perbankan nasional pada triwulan I-2017 melambat. Faktor utama pelambatan itu adalah permintaan pembiayaan dunia usaha dan rumah tangga yang masih lemah. Permintaan kredit diperkirakan menguat pada triwulan II-2017. Penguatan ini ditopang pertumbuhan ekonomi yang semakin baik, penurunan risiko penyaluran kredit, dan rencana penurunan suku bunga kredit. (Kompas)

#### 5. Daya Beli Lemah, Penjualan Motor Turun 18%

Penjualan kendaraan bermotor masih belum menunjukkan kebangkitan. Total distribusi di pasar pasar domestik pada Maret hanya sebanyak 473.896 unit, turun 18,87% dari tahun lalu. Secara kumulatif, penjualan sepeda motor selama kuartal I/2017 mencapai 1,4 juta unit atau turun 7,34% seiring daya beli yang masih lemah. Sementara, penjualan mobil tumbuh 6% menjadi 283.245 unit. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

#### 6. Perusahaan Tol Sekuritisasi Aset

Sejumlah badan usaha jalan tol tengah melakukan sekuritisasi aset untuk memperoleh dana segar yang dapat digunakan kembali untuk membangun infrastruktur. (Bisnis Indonesia)

#### 7. Permintaan Tumbuh, Produksi Kakao Justru Turun

Produksi cokelat justru merosot meski permintaan turun turun. Industri kesulitan memenuhi kebutuhan bahan baku akibat penurunan produksi kakao dan regulasi yang menghambat impor. (Bisnis Indonesia)

#### 8. Investor Asing Incar Industri Film Indonesia

Sejak keran investasi asing di sektor perfilman dibuka, Badan Ekonomi Kreatif mencatat sejumlah negara seperti India, China dan Korea Selatan menyatakan ketertarikan untuk berinvestasi di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

#### 9. Persyaratan Pabrik Sawit Diperlonggar

Perusahaan pengolahan kelapa sawit bakal diizinkan membangun pabrik tanpa terkena kewajiban membangun perkebunan sendiri sebagai sumber bahan baku tandan buah segar. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

#### 1. Obligasi Sektor Keuangan Paling Populer

Sepanjang kuartal I/2017 perdagangan obligasi korporasi di pasar sekunder masih didominasi oleh obligasi di sektor keuangan baik itu finansial maupun perbankan. (Bisnis Indonesia)

#### 2. Investor Cermati Data Ekspor, Kinerja Emiten dan Arah Suku Bunga

Sejumlah sentiment menjadi perhatian pelaku pasar pada perdagangan saham pekan ini, di antaranya realisasi data neraca perdagangan, laporan keuangan emiten kuartal I dan arah suku bunga acuan. (Investor Daily)

#### 3. Capital Inflow Capai Rp81 Triliun

BI menyatakan arus modal asing yang masuk ke pasar finansial dalam negeri (capital inflow) sejak Januari hingga pekan kedua April 2017 mencapai Rp81 triliun atau naik 35% dibanding periode sama tahun lalu sebesar Rp60 triliun. (Investor Daily)

## Corporate

---

#### 1. ADHI Jajaki Perpetual Bond

Adhi Karya Tbk menjajaki penerbitan *perpetual bond* sebagai salah satu sumber pendanaan alternative untuk mendukung proyek kereta ringan (LRT) Jakarta dan kabupaten sekitarnya. Selain itu, ADHI juga akan menerbitkan obligasi Rp3,5 triliun pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

#### 2. KAEF Incar Dana Rp1,6 Triliun

Kimia Farma Tbk mengincar pendanaan Rp1,6 triliun dari berbagai sumber seperti penerbitan obligasi, MTN maupun pinjaman bank untuk memenuhi kebutuhan belanja modal sebesar Rp2 triliun pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

#### 3. Momentum Perbaikan Kinerja Emiten Alat Berat

Geliat sektor pertambangan dan komoditas yang diperkirakan positif pada tahun ini merupakan momentum perbaikan kinerja para emiten alat berat. (Bisnis Indonesia)

#### 4. KIJA Incar 20 Investor Baru

Kawasan Industri Jababeka Tbk mengincar sekurangnya 20 investor baru untuk bergabung di kawasan industri Kendal, Jawa Tengah. Saat ini sudah ada 29 investor masuk dari luar negeri ke kawasan industri Kendal senilai Rp5,3 triliun. (Bisnis Indonesia)

#### 5. UNTR Bagi Dividen Rp536 per Saham

United Tractors Tbk memutuskan membagikan dividen sebesar Rp536 per saham atau senilai total Rp2 triliun atau sekitar 40% dari laba bersih tahun 2016. (Investor Daily)